

Profitability, Leverage, Tax Aggressiveness: Pengungkapan CSR sebagai Pemoderasi

Dina Parwati¹, Wikan Isthika² ✉

¹ Program Studi Akuntansi - S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

² Program Studi Akuntansi - S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Article Information

Article history:

Accepted: April 2024

Approved: May 2024

Published: June 2024

Keywords:

Profitabilitas

Leverage

Agresivitas Pajak

CSR

Abstract

This research aims to find out the effect of profitability, leverage, and tax aggressiveness by using CSR disclosure as a moderation. The study's population consists of companies in the basic material sector listed on IDX from 2019 to 2021. Purposive sampling methods were applied. This study's total sample size was 193 data points. This analysis employs secondary data, such as profitability (ROA), leverage (DER), and tax aggressiveness (ETR). Multiple linear regression analysis was employed to analyze the data in this study. Data processing is done using SPSS 25. The study's findings revealed that profitability affects tax aggressiveness, while leverage does not affect tax aggressiveness. Furthermore, corporate social responsibility is also unable to moderate the relationship between profitability and leverage on tax aggressiveness.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas, leverage, terhadap agresivitas pajak dengan menggunakan pengungkapan CSR sebagai moderasi. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor basic material yang terdaftar di IDX pada periode tahun 2019-2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan purposive sampling. Total sampel yang di observasi pada penelitian ini sebanyak 193 data. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data profitabilitas (ROA), leverage (DER), agresivitas pajak (ETR). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan Profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan Leverage tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. *Corporate Social Responsibility* juga tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dan leverage terhadap agresivitas pajak.

How to Cite: Parwati, D. & Isthika, W. (2024). Profitability, Leverage, Tax Aggressiveness: Pengungkapan CSR sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2). Retrieved from <https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/JEKOBS/article/view/11187>

✉ correspondence address:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro Semarang
Jalan Imam Bonjol, Pendrikan Kidul, Semarang
E-mail: 212201803826@mhs.dinus.ac.id, wikan.isthika@dsn.dinus.ac.id

ISSN
2964-8866 (online)



PENDAHULUAN

Kegiatan pemeriksaan pajak yaitu mengolah data, keterangan atau bukti secara objektif, standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan juga melaksanakan ketentuan peraturan undang-undang bahwa realisasi target penerimaan dapat terus berubah setiap tahun. Pada sektor barang baku menjadi salah satu sektor saham utama di BEI yang merupakan perusahaan yang menjual produk dan jasa digunakan oleh industri lain sebagai bahan baku untuk memproduksi barang akhir seperti barang kimia, material konstruksi, produk kayu dan produk kertas. Tindakan dari rekayasa laba kena pajak perusahaan mempengaruhi penerimaan pendapatan pajak negara, perusahaan nanti akan kehilangan kepercayaan masyarakat terkait legitimasinya. Tindakan tersebut tidak melanggar peraturan karena dilakukan memanfaatkan celah pada undang – undang. Perilaku perusahaan dalam melakukan agresivitas pajak, tentu berdampak langsung terhadap berkurangnya penerimaan pada pajak negara negara (Muliasari & Hidayat, 2020).

Fenomena terkait agresivitas pajak, penghindaran pajak PT Adaro Energy Tbk yang merupakan perusahaan yang bergerak sektor tambang batu bara yang mengalami dugaan penghindaran pajak dengan melakukan *transfer pricing* melalui anak perusahaan yang berada di Singapura. ADRO diindikasikan melarikan laba ke luar negeri untuk menekan pajak yang seharusnya dibayarkan di Indonesia. Cara yang dilakukan yaitu dengan menjual batu bara dengan harga murah ke anak perusahaan ADRO negara Singapura (*Coaltrade Service International*) yang selanjutnya dijual kembali dengan harga barang lebih tinggi. *Global Witness* menemukan potensi pembayaran pajak yang lebih rendah dari seharusnya senilai 125 juta dolar Amerika Serikat kepada Indonesia. *Global Witness* beranggapan bahwa memungkinkan ADRO mengurangi tagihan pajaknya senilai 14 juta dolar Amerika Serikat setiap tahun, *globalwitness.org* (2019). Gambaran dari penjelasan kasus agresivitas pajak yang ada menjelaskan bahwa masih ditemukannya peluang kecurangan dalam pembayaran pajak yang mengakibatkan rendahnya penerimaan pajak pembayaran perusahaan. Perusahaan yang terlibat dalam penghindaran pajak dipengaruhi dari faktor upaya pelaporan keuangan secara agresif (Pradhana & Nugrahanto, 2021).

Profitabilitas, proses memperoleh laba dalam kurun waktu tertentu yang mengikuti pada jumlah beban pajak yang bisa mempengaruhi pajak karena memiliki keterkaitan dengan agresivitas pajak. Keterkaitan yang dimaksud apabila profitabilitas perusahaan rendah, perusahaan akan berusaha menjaga perputaran dana dan aset perusahaan dibandingkan dengan membayar pajak sehingga perusahaan menjadi agresif terhadap pajak. Pihak perusahaan tentunya berusaha menggunakan daya secara maksimal melalui insentif pajak, melakukan pengelolaan pajak supaya mengurangi kewajiban pajak (Abduh & Nurfazlin, 2021)

Leverage, keadaan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban dalam jangka panjang. Hasil perhitungan menandakan banyak aset berasal dari modal pinjaman perusahaan. Pinjaman yang tinggi berakibat beban bunga juga bertambah yang mengakibatkan kurangnya pendapatan. Jumlah *leverage* tinggi menyebabkan tindakan agresivitas pajak. Tujuan dalam penggunaan rasio ini penggambaran bagan modal perusahaan untuk mengambil keputusan pembiayaan (Krisjayanti et al., 2022).

Corporate Social Responsibility (CSR), variabel ini memiliki keterkaitan faktor ini dengan profitabilitas, *leverage*, terhadap agresivitas pajak karena sebagai wujud hubungan yang berkaitan dengan masyarakat dengan cara melakukan tanggung jawab perusahaan untuk mengungkapkan CSR. Pengungkapan digunakan sebagai suatu usaha kesungguhan perusahaan menekan efek negatif dan meningkatkan efek positif dari operasional perusahaan secara maksimal untuk tercapainya tujuan pembangunan lanjutan. Tinggi rendahnya nilai dari pengungkapan mempengaruhi dari seberapa besar perusahaan melakukan tindakan agresivitas pajak (Regganis & Putri, 2018).

Penelitian tersebut menunjukkan hasil pendapat tidak searah terhadap hubungan variabel penelitian. Studi penelitian dari profitabilitas, *leverage* terhadap agresivitas pajak yang dilakukan oleh peneliti (Kurniawan & Ardini, 2019), (Ariska et al., 2020), (Mahdiana & Amin, 2020), (Migang & Dina, 2020), (Abduh & Nurfazlin, 2021) terdapatnya pengaruh keterkaitan variabel, menurut (Hutabarat & Margaretha, 2021), (Karundeng et al., 2022), (Krisjayanti et al., 2022), (Wardah & Hamdi 2022) tidak ada keterkaitan variabel. CSR sebagai pemoderasi memiliki tujuan mengetahui apakah mempengaruhi hubungan variabel profitabilitas, *leverage* terhadap faktor agresivitas pajak pada aspek

keuangan. Perlunya menggunakan moderasi mengungkapkan bahwa perlunya dikembangkan lagi dari satu variabel untuk menjernihkan hasil penelitian terdahulu (Sari & Prihandini, 2019).

Berdasarkan *research gap* yang diteliti pada penelitian sebelumnya mengenai profitabilitas, *leverage*, terhadap agresivitas pajak, pengungkapan moderasi CSR dan paparan mengenai fenomena, hasil penelitian yang beragam, maka penelitian ini mereplika merujuk pada penelitian (Dewi, 2022). Penulis termotivasi hendak melakukan penelitian yang memiliki judul penelitian yaitu “*Profitability, Leverage, Tax Aggressiveness: Pengungkapan CSR sebagai Pemoderasi*”. Perbedaan penelitian yang dilakukan mengenai objek perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI kurun waktu 2016-2020, sedangkan penelitian ini memakai objek dari sektor *basic materials* periode 2019-2021.

Tinjauan Pustaka

Teori Legitimasi

Teori ini pertama kali disampaikan oleh peneliti Dowling dan Pfeffer 1975. Teori ini memiliki arti yang berfokus pada perilaku interaksi antara perusahaan, masyarakat serta lingkungan berdasarkan norma yang berlaku pada masyarakat. Pengungkapan dari pertanggungjawaban dilakukan untuk mendapatkan pandangan dari masyarakat untuk tujuan perusahaan, dan juga memiliki tujuan dapat lebih meninggikan nilai pada perusahaan di mata publik. Pengungkapan teori mengenai nilai yang diberikan ini menggambarkan tentang adanya keterkaitan dari nilai perusahaan yang baik berasal dari pemberian nilai di masyarakat yang sesuai dengan harapan perusahaan (Badjuri & Kartika, 2021).

Profitabilitas

Penggunaan rasio profitabilitas ini menunjukkan efisiensi perusahaan yang pada umumnya dilakukan dengan melakukan perbandingan dari perolehan laba dengan perkiraan keberhasilan pada perusahaan. Profitabilitas juga berarti kemampuan untuk mendapatkan keuntungan dari penjualan dan juga dapat menjadikannya efisiensi pencapaian laba perusahaan (Rahayu & Kartika, 2021).

Leverage

Rasio *leverage* merupakan gambaran risiko keuangan pada kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang maupun pendek apabila perusahaan akan dibubarkan (likuidasi). Dengan begitu memiliki arti bahwa seberapa besar jumlah pelimpahan beban hutang yang didapat perusahaan beserta perbandingan aktiva nya (Anjani & Budiarti, 2021).

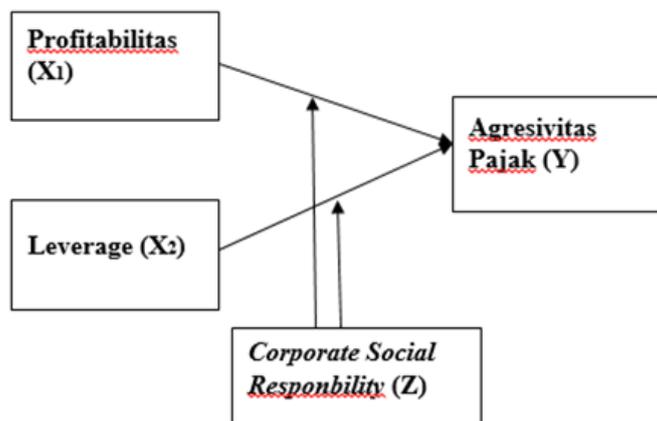
Agresivitas Pajak

Perilaku agresif pada tindakan hukum perusahaan dalam menghindari pajak. Tindakan agresivitas ini memiliki tujuan meminimalkan pajak melalui *tax planning activities* yang bertujuan memaksimalkan nilai perusahaan nilai yang dipergunakan perusahaan yang masih dalam batas wajar. Perilaku tersebut kurang sesuai pada harapan publik dan juga dapat merugikan negara. Tindakan agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan dapat dikatakan jika berusaha mengurangi beban pajak secara agresif baik menggunakan cara yang tergolong legal yakni *tax avoidance* atau illegal seperti *tax evasion* (Anjani & Budiarti, 2021).

Corporate Social Responsibility

Tanggung jawab sosial perusahaan dari dampak sosial dan lingkungannya untuk tujuan perusahaan berkontribusi kepada masyarakat dengan memperhatikan tanggung jawab perusahaan (Rosharlianti, 2020). CSR diartikan kontribusi pada pembangunan perusahaan yang berkelanjutan yang membutuhkan dana yang tidak sedikit pada pelaksanaan. Penggunaan dana yang tidak sedikit mengakibatkan pengurangan pada laba perusahaan. Tingkat inflansi akan berpengaruh terhadap penurunan daya beli masyarakat sehingga dapat mengurangi penjualan, menurunkan laba perusahaan (Setiorini et al., 2022).

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak

Nilai profitabilitas yang tinggi menggambarkan perusahaan mampu menghasilkan laba dengan baik. Laba yang tinggi dapat memunculkan asumsi bahwa memungkinkan perusahaan melakukan agresivitas pajak terhadap penghasilan yang diperoleh. Kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan mengarah pada pajak dibayarkan, keuntungan diikuti tingginya beban pajak ditanggung perusahaan (Tanjaya & Nazir, 2021). Sejalan dengan teori legitimasi, bahwa penghasilan yang diperoleh, dianggap sebagai indikator perusahaan memenuhi kewajiban bagi para investor, merupakan faktor penggambaran nilai perusahaan yang baik di masa datang yang tinggi akan diikuti dengan beban pajak yang meningkat. Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap agresivitas pajak (Leksono, 2019),(Dewi, 2022), (Karundeng, 2022).

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

Pengaruh *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak

Pencerminan dari banyaknya dana entitas yang berasal dari hutang disebut *Leverage*. jumlah hutang pada perusahaan akan memunculkan penilaian dari anggapan masyarakat bahwa nilai leverage tinggi akan menyebabkan masyarakat tidak bergabung perusahaan. Perusahaan melakukan agresivitas pajak guna menghindari hutang perpajakan yang diperoleh dari laba yang dihasilkan demi mencapai tujuan perusahaan (Tanjaya & Nazir, 2021). Sejalan dengan teori legitimasi bahwa tingginya *leverage* menimbulkan resiko untuk membayar beban hutang. Pengurangan laba oleh biaya diikuti dengan semakin kecilnya beban pajak, maka leverage memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak (Kurniawan & Ardini, 2019), (Nurfazlin & Abduh, 2021).

H2 : *Leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Pengaruh pengungkapan CSR dalam memoderasi profitabilitas terhadap agresivitas pajak

Perolehan keuntungan perusahaan akan disertai tingginya nilai dari kinerja CSR. Perusahaan yang memilih untuk tidak mengikuti penerapan CSR, maka perusahaan pesaing kemungkinan kehilangan loyalitas dari investor. CSR merupakan klaim perusahaan beroperasi di dunia bisnis (Preasetyawan, 2019). Sejalan pada teori legitimasi bahwa banyaknya kelebihan yang perusahaan peroleh sebagian dari pengungkapan CSR, karena wujud dari pertanggung jawaban. Mempertimbangkan fungsi CSR yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak. Upaya untuk membedakan antara tindakan yang diambil perusahaan yang benar-benar bertanggung jawab agar tidak kehilangan reputasi perusahaan (Migang & Dina, 2020). Sejalan penelitian, (Devi & Dewi 2019),(Erlina, 2021),(Dewi, 2022) CSR mampu memoderasi profitabilitas terhadap agresivitas pajak.

H3: CSR dapat memoderasi pengaruh Profitabiitias terhadap Agresivitas Pajak.

Pengaruh pengungkapan CSR dalam memoderasi *leverage* terhadap agresivitas pajak

Penggunaan CSR perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang tidak terlepas dengan hutang. Penggunaan CSR diperlukan menarik para investor untuk mendapatkan keuntungan bersama dalam perusahaan. Informasi yang diperlukan investor pada tingkat hutang bermanfaat untuk mengetahui kondisi perusahaan. Berkaitan dengan teori legitimasi bahwa pengungkapan CSR membantu investor dalam memilah perusahaan, jika kurang menerapkan CSR juga kehilangan loyalitasnya. Pengungkapan CSR menjadi salah satu faktor kesuksesan perusahaan (Alamanda et al., 2019). Apabila perusahaan mempunyai banyak kegiatan, maka besar juga pengungkapan CSR. Sejalan dengan penelitian (Olivia & Amah, 2019),(Nurfazlin & Abduh, 2021),(Dewi, 2022) bahwa ada pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak menggunakan pengungkapan CSR.

H4: CSR dapat memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak.

METODE

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia, portal resmi masing-masing perusahaan. Populasi yang menjadi fokus penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor basic materials periode 2019-2021. Metode kuantitatif pada penelitian menggunakan teknik MRA. Metode *non probability sampling* diterapkan dalam pengumpulan sampel, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
2. Laporan Keuangan yang tidak lengkap sektor basic materials selama periode pengamatan.
3. Perusahaan yang mengalami rugi selama pengamatan perusahaan sektor basic materials.

HASIL DAN DISKUSI

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	193	0,000	0,198	0,3471	0,037366
Leverage	193	-10,281	10,976	103,280	1,612,037
Agresivitas Pajak	193	0,006	2,317	0,32444	0,271871
CSR	193	0,12	10,500	114,703	2,040,445
Valid N (listwise)					

Sumber: Data diolah SPSS 25

Profitabilitas, *Leverage*, CSR menghasilkan nilai *mean* lebih kecil daripada nilai *std. deviasi* dengan arti sebaran data berubah - ubah. Agresivitas Pajak nilai *mean* lebih besar dari nilai *std deviasi* artinya sebaran data stabil.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Metode	Hasil	Persyaratan	Keterangan
Normalitas	Kolmogorov-Smirnov	0,111	Sig > 0,05	Berdistribusi Normal
Heteroskedastisitas	<i>Uji White Chi Square</i>	26,827 225,328	C Hitung < C Tabel	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Multikolinieritas	VIF dan Toleransi			
	Profitabilitas	1,013 0,987	VIF < 10, T > 0,1	Tidak Terjadi Gejala Multikolinieritas
	Leverage	1,014 0,986		
Agresivitas Pajak	1,011 0,989			
Autokorelasi	Run-Test	0,199	Sig > 0,05	Tidak Ada Autokorelasi

Sumber: Data diolah SPSS 25

Pengambilan dasar keputusan uji normalitas dilakukan berdasarkan *Monte Carlo sig (2-tailed)* setelah dilakukannya transformasi terhadap data bernilai $0,111 > 0,05$ menunjukkan berdistribusi normal. Pengujian heteroskedastisitas yang dilakukan uji *white* menghasilkan nilai C Hitung $26,827 < C$ Tabel $225,328$, dengan uji *white* tidak terdeteksi masalah heteroskedastisitas. Uji Multikolinieritas memperoleh hasil *output* pengujian nilai toleransi yang secara keseluruhan variabel independen pada penelitian ini bernilai $> 0,01$. Nilai VIF pada variabel independen bernilai < 10 bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Uji autokorelasi memperoleh hasil *output* bernilai $0,199 > 0,05$, maka tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	0.612	0.049	
Sqrt_X1	-0,623	0.225	-0.294
Leverage	0.035	0.022	0.294
Sqrt_Z	0,016	0.041	0.060
X1Z	-0,014	0,190	-0.012
X2Z	-0.032	0.022	-0.270

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan uji regresi linier berganda sesuai tabel diatas didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,612 - 0,623 + 0.035 + 0,016 - 0,014 - 0,032 + e$$

penjelasan rumus diatas adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,612 dapat diartikan apabila profitabilitas, leverage dan CSR bernilai tetap, maka besarnya nilai agresivitas pajak tetap dengan nilai 0,612.
2. Koefisien regresi profitabilitas 0,623 bernilai negatif, setiap berkurangnya nilai profitabilitas akan berdampak terhadap bertambahnya nilai agresivitas pajak sebesar 0,623, maka bertambahnya nilai pajak mempengaruhi profitabilitas.
3. Koefisien regresi leverage sebesar 0,035 artinya setiap bertambahnya nilai leverage akan berdampak nilai agresivitas pajak yang menurun sebesar 0,035, maka berkurangnya nilai pajak tidak mempengaruhi leverage.
4. Koefisien regresi CSR memiliki nilai 0,016 artinya nilai CSR yang meningkat akan berpengaruh terhadap penurunan nilai agresivitas pajak sebesar 0,016, maka berkurangnya nilai pajak tidak mempengaruhi CSR.
5. Koefisien regresi X1Z (hasil perkalian profitabilitas dengan CSR) sebesar 0,014 bernilai negatif, memiliki kesimpulan bahwa setiap berkurangnya nilai X1Z diikuti dengan bertambahnya nilai agresivitas pajak sebesar 0,014, bertambahnya nilai pajak tidak mempengaruhi koefisien regresi X1Z.
6. Koefisien regresi X2Z (hasil perkalian leverage dengan CSR) bernilai negatif 0,032, maka setiap berkurangnya nilai X2Z akan mempengaruhi pada bertambahnya nilai agresivitas pajak sebesar 0,032, bertambahnya nilai pajak tidak mempengaruhi koefisien regresi X2Z.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,819	3	0,273	8,035	0.000
	Residual	6,419	189	0,034		
	Total	7,238	192			

Sumber: data diolah SPSS 25

Tabel uji F menunjukkan hasil uji statistik nilai signifikansi setiap model adalah $0,000 < 0,05$ yang artinya Profitabilitas, *Leverage* secara bersama-sama mempunyai pengaruh atas Agresivitas Pajak.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	0,351	0,123	0,100	0,18423	

Sumber: data diolah SPSS 25

Tabel uji koefisien determinasi menunjukkan hasil uji statistic dengan nilai *Adjust R Square* pada persamaan adalah 0,100. Artinya, variabel independen dapat menjelaskan variasi sebesar 10% dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Sisanya sebesar 90% dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	12.485	0.000
	Sqrt Profitabilitas	-2.776	0.006
	Leverage	1.619	0.107
	Sqrt Z	0.402	0.688
	X1Z	-0.072	0.943
	X2Z	-1.455	0.147

Sumber: data diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas diketahui bahwa berpengaruh atau tidaknya variabel independen atas variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Variabel Sqrt profitabilitas dengan nilai Sig. $0,006 < 0,05$ sehingga dapat dibuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
2. Variabel *leverage* dengan nilai Sig. $0,107 > 0,05$ sehingga dapat dibuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
3. Variabel X1Z dengan nilai Sig. $0,943 > 0,05$ sehingga dapat dibuktikan bahwa CSR tidak bisa memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak.
4. Variabel X2Z dengan nilai Sig. $0,147 > 0,05$ sehingga dapat dibuktikan bahwa CSR tidak bisa memoderasi pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak

Pengaruh profitabilitas tinggi diartikan pada laba yang cenderung stabil atau mampu menghasilkan laba dengan baik. Nilai profitabilitas yang tinggi, dapat muncul anggapan bahwa memungkinkan perusahaan melakukan agresivitas pajak terhadap penghasilan. Kemampuan perusahaan pada memperoleh keuntungan akan diikuti tingginya pajak yang ditanggung perusahaan (Tanjaya & Nazir, 2021). Hasil penelitian ini di dukung pada data penelitian uji parsial profitabilitas ($\sqrt{X1}$) 2,776 bernilai negatif dan nilai sig 0,006 kurang dari 0,050, maka setiap berkurangnya nilai profitabilitas akan mempengaruhi bertambahnya nilai agresivitas pajak sebesar 2,776.

Berdasarkan hasil pengujian bahwa hipotesis penelitian **H1 diterima** menunjukkan adanya hubungan timbal balik yang sejalan dengan teori legitimasi. Teori legitimasi menggunakan penghasilan perusahaan dianggap sebagai unsur untuk memenuhi kewajiban bagi para investor, dan juga merupakan penggambaran nilai perusahaan yang baik. Hasil penelitian ini di dukung pada data penelitian nilai profitabilitas perusahaan sektor *basic materials* mengalami bertambahnya nilai. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2022) (Erlina, 2021) yang menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak

Leverage merupakan pencerminan dari banyaknya dana yang berasal dari hutang yang dipergunakan perusahaan pada operasional perusahaan maupun investasi yang dilakukan. *Leverage* dengan jumlah yang tinggi dapat memunculkan jumlah hutang yang lebih banyak dan akan mengurangi laba untuk menutupi tingkat *leverage* (Nurfazlin dan Abduh 2021). Hasil penelitian ini di dukung pada data penelitian dari nilai *leverage* perusahaan sektor *basic materials* hasil uji parsial *leverage* 1,619 dan signifikansi 0,107 lebih besar dari 0,050, maka setiap bertambahnya nilai *leverage* akan mengurangi nilai agresivitas pajak sebesar 1,619

Berdasarkan hasil pengujian bahwa hipotesis penelitian **H2 ditolak**. Pengambilan keputusan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai agresivitas pajak. Hasil penelitian ini mendukung pada pengungkapan legitimasi teori bahwa *leverage* dengan jumlah yang tinggi dapat memunculkan jumlah hutang yang lebih banyak dan akan mengurangi laba untuk menutupi tingkat *leverage* akan memunculkan penilaian dari anggapan masyarakat bahwa *leverage* dengan jumlah yang tinggi akan menyebabkan masyarakat mengurungkan niat pada keikutsertaan pada pengelolaan pada perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2022), yang menjelaskan bahwa *leverage* kurang berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Berbeda dengan hasil penelitian (Nurfazlin & Abduh, 2021) bahwa *leverage* memiliki pengaruh pada agresivitas pajak.

Pengaruh pengungkapan CSR dalam memoderasi Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak

Pengungkapan CSR perusahaan sebagai variabel moderasi, yang terdiri dari pengungkapan 78 item CSR pada perusahaan dari total 193 data perusahaan yang memberikan hasil tidak mendukung citra perusahaan terhadap hasil uji. Pengujian secara parsial pada profitabilitas terhadap agresivitas pajak dengan moderasi CSR menunjukkan 0,072 bernilai negatif dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang merupakan bahwa setiap menurunnya CSR tidak memiliki pengaruh terhadap bertambahnya atau menurunnya nilai pada agresivitas pajak. Penggunaan moderasi CSR sebagai faktor moderasi, profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap bertambahnya atau menurunnya nilai pada agresivitas pajak. Sejalan pada penelitian (Dewi, 2022) bahwa pengungkapan CSR tidak dapat memoderasi profitabilitas terhadap agresivitas pajak, sedangkan menurut penelitian (Badjuri, Kartika 2021), (Erlina, 2021) yang mengatakan bahwa CSR memoderasi profitabilitas terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan hasil pengujian bahwa hipotesis penelitian **H3 ditolak**. Hasil penelitian ini mendukung pada pengungkapan legitimasi teori bahwa adanya nilai profitabilitas yang baik dan agresivitas pajak yang rendah yang di dukung dari nilai CSR yang baik, maka akan menambah citra baik perusahaan terhadap investor maupun mendapatkan pandangan yang baik dari masyarakat. Pengujian secara parsial pada profitabilitas terhadap agresivitas pajak dengan moderasi CSR bahwa setiap menurunnya CSR tidak memiliki pengaruh terhadap bertambahnya atau menurunnya nilai pada agresivitas pajak. Penggunaan moderasi CSR profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap bertambahnya atau menurunnya nilai pada agresivitas pajak. Sejalan pada penelitian (Dewi, 2022) bahwa pengungkapan CSR tidak dapat memoderasi profitabilitas terhadap agresivitas pajak.

Pengaruh Pengungkapan CSR dalam memoderasi *Leverage* terhadap Agresitas Pajak

Pengungkapan CSR perusahaan sebagai variabel moderasi, yang terdiri dari pengungkapan 78 item CSR pada perusahaan dari total 193 data perusahaan yang memberikan hasil tidak mendukung citra perusahaan. Hasil pengujian secara parsial *leverage* terhadap agresivitas pajak dengan moderasi CSR menunjukkan nilai 1,455 bernilai negatif dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang merupakan bahwa setiap menurunnya nilai CSR tidak memiliki pengaruh bertambahnya atau menurunnya agresivitas pajak. Penggunaan moderasi CSR sebagai faktor moderasi, *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap bertambahnya atau menurunnya nilai pada agresivitas pajak. Sejalan pada penelitian (Dewi, 2022) bahwa pengungkapan CSR tidak dapat memoderasi *leverage* terhadap agresivitas pajak, sedangkan berbeda dengan hasil penelitian (Goh, Nainggolan, dan Sagala 2019), (Putri, Aditya, dan Nurdhiana 2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh pada CSR, dan variabel CSR berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan hasil pengujian bahwa hipotesis penelitian **H4 ditolak**. Hasil penelitian ini mendukung pada pengungkapan legitimasi teori bahwa adanya nilai *leverage* yang rendah diikuti agresivitas pajak yang rendah dan di dukung dari nilai CSR yang kurang, maka akan mengakibatkan sudut pandang investor maupun mendapatkan pandangan dari masyarakat akan menjadi kurang baik. Hasil pengujian secara parsial *leverage* terhadap agresivitas pajak dengan moderasi CSR tidak memiliki pengaruh bertambahnya atau menurunnya agresivitas pajak. Penggunaan moderasi CSR sebagai faktor moderasi, *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap bertambahnya atau menurunnya nilai pada agresivitas pajak. Sejalan pada penelitian (Dewi, 2022) bahwa pengungkapan CSR tidak dapat memoderasi *leverage* terhadap agresivitas pajak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas, *leverage* terhadap agresivitas pajak menggunakan CSR sebagai pemoderasi. Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan, hasil dan kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut : Profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak, *Leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, Corporate Social Responsibility tidak dapat memoderasi pada pengaruh profitabilitas, *Leverage* terhadap agresivitas pajak

Saran

Memenuhi asumsi klasik normalitas, memperpanjang masa penelitiannya. Meningkatkan peran variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Diharapkan dengan penambahan variabel dapat meningkatkan *adjusted r square* (R²). Penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan perusahaan sektor *basic materials* tetapi bisa dilakukan dengan contoh perusahaan pada sektor yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, A., & Nurfazlin. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara di BEI Tahun 2015-2019)*. 2(2), 151–170.
- Alamanda, A. C., Atika, A., Putri, S. S., & Purnomo, L. I. (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak*. 52–61.
- Anjani, Z. T., & Budiarti, A. (2021). *Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Di BEI*. 10.
- Ariska, M., Fahru, M., & Kusuma, J. W. (2020). *Leverage , Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019*. *Leverage , Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada* . 01(01).
- Badjuri, A., & Kartika, A. (2021). *Peran Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi Dalam Memprediksi Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Di Indonesia*. 28(1), 1–19.
- Devi, D. A. S., & Dewi, L. G. K. (2019). *Pengaruh Profitabilitas pada Agresivitas Pajak Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Moderasi*. 27, 792–821.
- Dewi, I. C. (2022). *Profitablitas , Leverage , Agresivitas Pajak : Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Mederasi*. 38–49.
- Erlina, M. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak dan Pengungkapan CSR Ssebagai Moderasi*. 17(1).
- Goh, T. S., Nainggolan, J., & Sagala, E. (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018*. 3(2012), 83–96.
- Hutabarat, F., & Margaretha, A. (2021). *Pengaruh ROA dan DAR Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan SUB Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019*. 6(1), 62–76.
- Karundeng, N. T., Warongan, J. D. ., & Mintalangi, S. S. . (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Beban Iklan dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021*. 6(1), 389–398.
- Krisjayanti, cendi maya talina, Nurlaela, S., & Chomsatu, Y. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Intensitas Modal, Leverage dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak*. 18(2), 313–318.
- Kurniawan, E., & Ardini, L. (2019). *Pengaruh Likuiditas , Leverage , Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak*. 8, 1–20.
- Leksono, A. W., Albertus, S. S., & Vhalery, R. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap AGgresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI Periode Tahun 2013–2017*. 5(4), 301–314.
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance*. 0832, 127–138.
- Migang, S., & Dina, W. R. (2020). *Pengaruh Corporate Governance dan Pengungkapan Cororate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak*. 11, 42–55.

- Muliasari, R., & Hidayat, A. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan*. 4328(April), 28–36.
- Nurfazlin, & Abduh, A. (2021). Pengaruh Corporate Social Inventory dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara Di BEI Tahun 2015-2019). *The Journal of Taxation : Tax Center*, 2(2), 151–169.
- Olivia, D., & Amah, N. (2019). *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan SUB Sektor Pertambangan Batubara Yang Listing Di BEI Tahun 2013-2017*. 442–453.
- Pradhana, A. Z., & Nugrahanto, A. (2021). *Agresivitas Pelaporan Keuangan dan Penghindaran Pajak*. 90–101.
- Preasetyawan, A. D. (2019). *Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Sektor Perbankan Yang Listing Pada Bursa Efek Indonesia (BEI)*.
- Putri, K. A., Aditya, E. M., & Nurdhiana, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2017. *Jurnal Ilmiah Aset*, 21(2), 107–114. <https://doi.org/10.37470/1.21.2.151>
- Rahayu, U., & Kartika, A. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak*. 10(1).
- Regganis, rr maria yulia dwi, & Putri, i. g. a. . asri dwija. (2018). *Pengaruh Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak*. 24, 871–898.
- Rosharlianti, Z. (2020). *Peran Pengungkapan CSR Dalam Memoderasi Pengaruh Penerapan Tax Planning dan IOS Terhadap Nilai Perusahaan*. 2(1), 93–104.
- Sari, P., & Prihandini, W. (2019). *Corporate social responsibility and tax aggressiveness in perspective legitimacy theory*. 2019(4), 330–343.
- Setiorini, K. R., Fidayanti, F., Kalbuana, N., & Cakranegara, P. A. (2022). *Pengaruh Leverage Sebagai Pemoderasi Hubungan GCG , CSR dan Agresivitas Pajak Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia*. 3(2), 194–202.
- Tanjaya, C., & Nazir, N. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak*. 0832(September), 189–208.
- Wardah, A. M., & Hamdi, M. (2022). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Varuabel Moderasi*.